

**PROFIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN SOAL BIOLOGI KELAS PROGRAM
DUAL KURIKULUM *CAMBRIDGE INTERNATIONAL
GENERAL CERTIFICATE OF SECONDARY EDUCATION*
(IGCSE) DI SMA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

DEA CHOLIFAH HAPSARI

NIM 06091181621003

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PROFIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN SOAL BIOLOGI KELAS PROGRAM
DUAL KURIKULUM *CAMBRIDGE INTERNATIONAL*
GENERAL CERTIFICATE OF SECONDARY EDUCATION
(IGCSE) DI SMA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Dea Cholifah Hapsari
NIM : 06091181621003
Program Studi Pendidikan Biologi

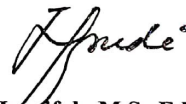
Mengesahkan :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dr. Rahmi Susanti, M.Si
NIP 196702121993032002



Dra. Siti Huzzaifah, M.Sc,Ed.,Ph.D
NIP 195607161985032001

Mengetahui :
Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002

**PROFIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN
SOAL BIOLOGI KELAS PROGRAM DUAL KURIKULUM
CAMBRIDGEINTERNATIONAL GENERAL CERTIFICATE OF
SECONDARY EDUCATION (IGCSE)DI SMA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

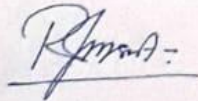
Dea Cholifah Hapsari

NIM: 06091181621003

Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

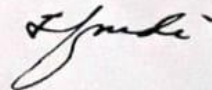
Pembimbing 1,



Dr. Rahmi Susanti, M.Si.

NIP 196702121993032002

Pembimbing 2,

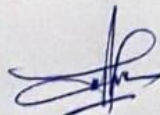


Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D.

NIP 195607161985032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.

NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dea Cholifah Hapsari

NIM : 06091181621003

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Biologi Kelas Program Sual Kurikulum *Cambridge International General Certificate of Secondary Education* (IGCSE) Di SMA Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2020

Yang membuat pernyataan,



Dea Cholifah Hapsari

NIM 06091181621003

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Profil Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Biologi Kelas Program Sual Kurikulum *Cambridge International General Certificate of Secondary Education* (IGCSE) Di SMA Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi yaitu yang terhormat Ibu Dr. Rahmi Susanti, M.Si dan Ibu Dra. Siti Huzafah, M.Sc.Ed., Ph.D atas bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si. Ph.D selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani proses perkuliahan sejak semester awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini. ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua Ibu dan Ayah atas semua doa, dukungan, cinta dan kasih sayang kepada peneliti. Kepada M. Nuh Rivai, Daka Anugrah serta Prasetyo Hannuji atas bantuan dan semangat dari kalian dalam pengerjaan skripsi ini. Kepada teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2016 dan Puspa, Winda, April, Murti, Niny, Sinta dan Intan terkhusus untuk teman seperjuangan, Rara, Rose, Indah dan teruntuk sahabatku dalam perjuangan semester akhir serta menghadapi dunia perskripsian, Rahma, Fitri, Aep atas doa, semangat dan dukungan sejak awal mula perkuliahan sampai selesai skripsi ini. Serta masih banyak lagi pihak yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga makalah hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020
Penulis,



Dea Cholifah Hapsari

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I.....	12
PENDAHULUAN.....	13
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA.....	5
2.2 Hakikat Pembelajaran Biologi.....	5
2.3 Pengertian Kurikulum.....	6
2.4 Kurikulum 2013.....	7
2.5 Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	7
2.6 Kurikulum <i>Cambridge</i>	7
2.7 Penilaian dalam Kurikulum <i>Cambridge</i>	9
2.8 <i>International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)</i>	9
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Definisi Operasional.....	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
3.4 Prosedur Penelitian.....	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.6 Teknik Analisis Data.....	20
3.6.1 Analisis Data Tes Tertulis.....	20
BAB IV.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.2 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal <i>Cambridge IGCSE</i> pada Paper 1.....	23

4.1.3 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal <i>Cambridge</i> IGCSE pada Paper 2.....	24
4.1.4 Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Paper 1 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	25
4.1.5 Kemampuan Peserta Didik di SMA A dalam Menyelesaikan Soal Paper 1 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	25
4.1.6 Kemampuan Peserta Didik di SMA B dalam Menyelesaikan Soal Paper 1 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	26
4.1.7 Kemampuan Peserta Didik di SMA C dalam Menyelesaikan Soal Paper 1 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	27
4.1.8 Nilai Rata-rata Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Paper 1 Topik <i>Cambridge</i> IGCSE Berdasarkan Sekolah.....	28
4.1.9 Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal Paper 2 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	30
4.1.10 Kemampuan Peserta Didik di SMA A dalam Menyelesaikan Soal Paper 2 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	30
4.1.11 Kemampuan Peserta Didik di SMA B dalam Menyelesaikan Soal Paper 2 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	31
4.1.12 Kemampuan Peserta Didik di SMA C dalam Menyelesaikan Soal Paper 2 Berdasarkan Topik <i>Cambridge</i> IGCSE.....	32
4.1.13 Nilai Rata-rata Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Paper 2 Topik <i>Cambridge</i> IGCSE Berdasarkan Sekolah.....	33
4.1.14 Nilai Rata-rata Peserta Didik dalam Menjawab Soal Paper 1 Berdasarkan Sekolah.....	35
4.1.15 Nilai Rata-rata Peserta Didik dalam Menjawab Soal Paper 2 Berdasarkan Sekolah.....	37
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V.....	47
SIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR RUJUKAN.....	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Evaluasi Penilaian Cambridge IGCSE.....	10
Tabel 2 Materi Biologi <i>Cambridge</i> IGCSE.....	12
Tabel 3 Daftar populasi SMA Kota Palembang.....	14
Tabel 4 Jumlah Soal Berdasarkan Topik dan Tahun pada Paper 1.....	17
Tabel 5 Jumlah Soal Berdasarkan Topik dan Tahun pada Paper 2.....	19
Tabel 6 Penilaian dalam <i>Cambridge</i> IGCSE.....	21
Tabel 7 Distribusi Jumlah Soal Cambridge IGCSE berdasarkan topik tiga tahun terakhir yaitu 2016-2018.....	23
Tabel 8 Persentase Jumlah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Paper 1.....	24
Tabel 9 Persentase Jumlah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Paper 2.....	25
Tabel 10 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA A Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	26
Tabel 11 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA B Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	27
Tabel 12 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA C Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	28
Tabel 13 Nilai Rata-rata Keseluruhan Peserta Didik berdasarkan Sekolah.....	29
Tabel 14 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA A Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	31
Tabel 15 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA B Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	32
Tabel 16 Nilai Rata-rata Peserta didik di SMA C Berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	33
Tabel 17 Nilai Rata-rata Keseluruhan Peserta Didik berdasarkan Topik Cambridge IGCSE.....	34
Tabel 18 Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Soal Paper 1 Berdasarkan Sekolah	36
Tabel 19 Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Soal Paper 2 Berdasarkan Sekolah.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Level Kurikulum Cambridge.....	8
-----------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Cambridge IGCSE Paper 1.....	53
Lampiran 2. Soal Cambridge IGCSE Paper 2.....	70
Lampiran 3. Skor Nilai Perindividu Peserta Didik.....	88
Lampiran 4. Skor Nilai Perindividu Peserta Didik Pertopik.....	94
Lampiran 5. Foto Penelitian.....	108
Lampiran 6. Usul Judul Skripsi.....	109
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	110
Lampiran 8 Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	111
Lampiran 9 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	112
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	113
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Ujian Skripsi.....	114
Lampiran 12 TOEFL/ SULIET.....	115
Lampiran 13 SK Ujian Akhir.....	116
Lampiran 14 SK Pembimbing.....	122
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	124
Lampiran 16. Surat Izin dari Diknas Provinsi.....	125
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	126
Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	129
Lampiran 19. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	130

Profil Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Biologi Kelas Program Dual Kurikulum *Cambridge International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* Di SMA Kota Palembang

Dea Cholifah Hapsari¹, Rahmi Susanti², Siti Huzaifah³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

Jl. Rya Palembang- Prabumulih KM. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail¹ : deahapsari5@gmail.com

E-mail² : mamahabnur@yahoo.co.id

E-mail³ : sitihuzaifahdjalil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan peserta didik dalam program dual kurikulum *Cambridge IGCSE* untuk menyelesaikan soal biologi Paper 1 dan Paper 2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian melibatkan 259 peserta didik yang berasal dari sembilan kelas dari tiga SMA Kota Palembang yaitu SMA Negeri 1 Palembang, SMA Plus Negeri 17 Palembang dan SMA Negeri Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan 40 soal yang berasal dari soal *Cambridge IGCSE* pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil kemampuan peserta didik di SMA Kota Palembang dalam menyelesaikan soal *Cambridge IGCSE* masih rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan Paper 1 termasuk kedalam kategori G dengan nilai rata-rata 35 dan Paper 2 termasuk kedalam kategori F dengan nilai rata-rata 34. Berdasarkan 21 Topik untuk Paper 1 dan Paper 2 topik yang dapat dikuasai lebih dari 50% hanya *Characteristics and classification of living organisms* dan untuk topik *Transport in animals* masih rendah pada Paper 1 mencapai nilai rata-rata 21 dan Paper 2 mencapai nilai rata-rata 19.

Kata Kunci: *Profil Kemampuan Peserta Didik, Soal Cambridge, Cambridge IGCSE*

Profile of Student Ability to Solve Biology Problem Program Class Dual Curriculum *Cambridge International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* in Palembang High School

Dea Cholifah Hapsari¹, Rahmi Susanti², Siti Huzaifah³

¹Student of Biology Education Study Program of FKIP Sriwijaya University

^{2,3}Lecturer of Biology Education Program of FKIP Sriwijaya University

Jl. Raya Palembang- Prabumulih KM. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail¹ : deahapsari5@gmail.com

E-mail² : mamahabnur@yahoo.co.id

E-mail³ : sitihuzaifahdjilil@gmail.com

ABSTRACT

The Research aims to determine the profile of students' ability in The *Cambridge IGCSE Curriculum* dual program to solve the biology of Paper 1 and paper 2. This research used descriptive methods. The technique of decided the sample used *purposive sampling*. The study involved 259 students who came from nine classes from the three Senior High Schools in Palembang such as SMA Negeri 1 Palembang, SMA Plus Negeri 17 Palembang and SMA Negeri South Sumatera. The technique of collection data from this study used 40 questions that came from the *Cambridge IGCSE* problem in 2016, 2017, and 2018. The results showed that the profile of students ability in High School in Palembang in solving the *Cambridge IGCSE* were low. This can be seen from the ability of students in completing for Paper 1 was included into the G category reached an average value of 35. In Paper 2, it was involved to the F category with an average value of 34. Based on 21 topic obtained from Paper 1 and Paper 2 that can be mastered by more than 50% was *Characteristics and classification of living organisms* and for the topic *Transport in animals* were low in Paper 1 reaching a value of 21 and Paper 2 with a value of 19.

Keywords: *Student Ability Profile, Cambridge Questions, Cambridge IGCSE*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peran mendidik merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, peran tersebut terutama dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan harus memiliki kurikulum pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat (Nafisah, 2018). Mengingat pentingnya kurikulum pada pendidikan, maka kurikulum perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Kurniawan (2018), pengembangan kurikulum bertujuan untuk melengkapi kekurangan pada kurikulum yang telah ada sejak tahun 1947 hingga kurikulum yang terakhir yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Kurikulum 2013 yang telah direvisi, yang bertujuan untuk menyempurnakan Kurikulum 2013 yang dirasa ada kekurangan diberbagai aspek (Purnomo, 2015).

Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 61 Ayat (1) bahwa: “Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional”. Berdasarkan perundang-undangan tersebut dapat menyebabkan munculnya sekolah-sekolah bertaraf Internasional.

Hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar dikurikulum *Cambridge*, secara keseluruhan di kota Palembang yang menggunakan kurikulum Internasional *cambridge* awalnya hanya satu sekolah yaitu SMA Negeri Sumatera Selatan. Namun pada tahun 2017 bertambah dua sekolah yaitu SMA Negeri 1 Palembang dan SMA Plus Negeri 17 Palembang. Sekolah tersebut melaksanakan dual kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan *Cambridge*.

Cambridge International Curriculum adalah kurikulum yang menyediakan ujian dari tingkat dasar sampai menengah dan menyediakan kurikulum atau *framework* (Kurniawan, 2018). Pada dasarnya kurikulum Internasional *Cambridge* juga sering digunakan sebagai program unggulan di berbagai sekolah di Indonesia. Alasan tersebut muncul guna mengatasi rendahnya hasil belajar yang di peroleh peserta didik Indonesia terutama dalam mata pelajaran Biologi. Selain itu, kurikulum *Cambridge* dapat juga di integrasikan dengan kurikulum nasional yang orientasinya tidak terpacu terhadap konsep saja melainkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu diterapkannya kurikulum

internasional di Indonesia agar peserta didik mampu bersaing dengan negara lain serta dapat memiliki kemampuan komunikasi dengan menggunakan bahasa asing (Elisabeth, 2014).

Keunggulan kurikulum *Cambridge* lainnya yakni menjadi salah satu pilihan utama kurikulum di sekolah Internasional di Indonesia, karena dalam kurikulum ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang tidak hanya membangun pengetahuan, tetapi juga membangun kemampuan berpikir yang membantu peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri (CAIE.a, 2017). Kualifikasi Internasional *Cambridge* untuk tingkat satuan pendidikan SMA ada tiga tingkatan yaitu siswa IGCSE (Kelas X) memberikan standar internasional yang memungkinkan siswa untuk mengakses *Cambridge AS* dan *A Levels* (Kelas XI/XII) atau alternatif kursus persiapan untuk masuk ke Universitas.

International General Certificate of Secondary Education (IGCSE) adalah ujian Internasional untuk siswa sekolah menengah dengan Kualifikasi Internasional paling populer di dunia dari 14 hingga 16 tahun. Ini diakui oleh Universitas dan perusahaan terkemuka diseluruh dunia, dan merupakan tujuan Internasional untuk kemajuan dan kesuksesan. Pengakuan formal atas prestasi pelajar diakhir dari mata pelajaran tertentu, didasarkan pada kurikulum internasional dikembangkan untuk anak usia 14-16 tahun (bisa juga demikian dipelajari oleh pelajar yang lebih muda atau lebih tua). Setiap kualifikasi terdiri dari sejumlah penilaian (disebut komponen), yang sebagian besar terjadi pada akhir pembelajaran. Metode penilaian termasuk tertulis, lisan, danpraktis. Dikembangkan lebih dari 30 tahun yang lalu serta diuji coba dan dipercaya oleh pihak-pihak sekolah di seluruh dunia (CAIE, 2018).

Menurut Sutjipto (2018), konteks kurikulum adalah pendidikan berpacu pada tingkat sekolah, dimaknai bahwa kurikulum sebagai proses belajar peserta didik dan proses pengajaran yang memerlukan keterlibatan oleh guru. Oleh karena itu di beberapa sekolah yang telah maju di Indonesia, di antaranya menggunakan Kurikulum Internasional yang di integrasikan dengan Kurikulum Nasional. Kurikulum Nasional yaitu Kurikulum 2013, sedangkan Kurikulum Internasional yaitu *Cambridge International Examination* (CAIE,2018).

Sekolah yang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum *cambridge* (Dual kurikulum *Cambridge*) (CAIE.b,2017), kurikulum ini menerapkan pembelajaran aktif dan membangun pengetahuan peserta didik. Konten soal *Cambridge* IGCSE terdiri dari 21 topik dengan mata pelajaran biologi yang diterapkan dalam program dual kurikulum *Cambridge*. Ada dua jenis penilaian dalam kurikulum *Cambridge* yaitu *core* dan *extended*. Dalam penilaian jenis *core* nilai tertinggi yaitu C-G dan jenis penilaian

extended nilai tertinggi A*-G. Dual kurikulum *Cambridge* memiliki 6 jenis soal untuk evaluasinya yaitu pada pilihan ganda (Paper 1 dan Paper 2), esai (Paper 3 dan Paper 4), dan praktikum alternatif (Paper 5 dan Paper 6) (CIE, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Elisabeth, 2018 bahwa kurikulum *Cambridge* memiliki dampak yang positif terhadap prestasi sekolah dan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peserta didik di kurikulum *Cambridge* dalam memahami pelajaran biologi dengan menggunakan Paper 1 dan Paper 2 (pilihan ganda).

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan paper 1 dan paper 2?.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka batas penelitian ini adalah peserta didik yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas X MIPA dan soal-soal *Cambridge* yang digunakan sebanyak 40 soal serta tipe soal *Cambridge* yang digunakan adalah Paper 1 dan Paper 2.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal biologi paper 1 dan paper 2 kelas program dual kurikulum *Cambridge* IGSE di SMA Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi peserta didik, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal biologi paper 1 dan paper 2.
- b. Bagi guru, untuk memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal paper 1 dan paper 2 dan sebagai motivasi dalam pengembangan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, untuk memberikan sumbangsih kepada sekolah bahwa paper 1 dan paper 2 dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berdasarkan kurikulum *Cambridge*.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, H., & Muldayanti, N., D., Setiadi, A., E. (2016). Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi invertebrate di kelas X Man 2 Pontianak. *Jurnal Biologi Education*. 3(2).
- Arikunto, P. D. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CAIE.a. (2017). Active Learning. <https://www.cambridgeinternational.org/support-and-training-for-schools/teaching-cambridge-at-your-school/>. Diakses pada 08 Agustus 2019.
- CAIE.b. (2017). Bilingual Learners and Bilingual Education. www.cambridgeinternational.org/prgrammes-and-qualifcations/bilingual-education. Di akses pada 08 Agustus 2019.
- CIE. (2019). Cambridge IGCSE Biology 0610 syllabus. London: University of Cambridge.
- CAIE. (2018). Implementing the curriculum with Cambridge: A guide for school leaders. London: University of Cambridge.
- Efendi, A., & Dwikoranto. (2012). Pengaruh Penerapan Latihan Soal Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Materi Keseimbangan Benda Tegar di SMAN 2 Mojokerto. *Jurnal Fisika Universitas Negeri Surabaya*.
- Elisabeth, M. (2014). Implementasi kurikulum internasional cambridge dan dampaknya terhadap pengelolaan pembelajaran biologi studi kelas di saint john's catholic school semarang. *Skripsi*. Malang: FMIPA. Universitas Negeri Malang.
- Hadi, K., & Dazrullisa, Manurung, B., Hasruddin. (2019). Analisis daya beda soal tes berppikir tingkat tinggi berbasis kearifan lokal pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. *BIONatural*,. 6(2).
- Herwandar, R., & Iswandari, A., Iqbal, M. (2011). Evaluasi materi ajar bahasa inggris Cambridge IGCSE dan A/AS Level sebagai materi acuan program SBI tingkat SMA di Indonesia, studi kasus SMAN 70 Jakarta. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*,. 1(1).
- Hidayat, A. (2011). Analisis-Komparasi Kompetensi dan Materi Sains Kurikulum Internasional dan KTSP Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional:Kasus Fisika Di SMP dan SMA. *Skripsi*. Yogyakarta:FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Indasyafira, M. (2019) . Profil kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal PISA sains Biologi di SMA kota prabumulih. *Skripsi*. Palembang: FKIP. Universitas Srwijaya.
- Istikhomah, M. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Yang Mengimplementasikan Model Susan Loucks-Horsley Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Penguasaan Materi Belajar Siswa Smp. *Skripsi*. Yogyakarta: FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khairaty, N., I., & Taiyeb, A., M., Hartati. (2018). Identifiikasi miskonsepsi siswa pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan *three-tier test* di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Bontonompo. *Jurnal Nalar Pendidikan*,. 6(1).
- Kurniawan, A. B. (2018). Implementasi Kurikulum Integrasi (Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum 2013) Matematika Kelas VII Di MTS Bilingual Muslimat Nu Pucang Sidoarjo. *Skripsi*. Surabaya: PMIPA. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nafisah, N. F. (2018). Implementasi Kurikulum Cambridge di sd islam internasional Al-Abidin Surakarta dan sd integral walisongo sragen. *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Permendikbud.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Permendikbud.
- Permendikbud. (2016). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas 2016.
- Permendikbud. (2018). *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. (2018). *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. Jakarta: Permendikbud.

- Perta, P., A., & Ansori, I., Karyadi, B. (2017). Peningkatan aktivitas dan kemampuan menalar siswa melalui model pembelajaran siklus belajar SE. *Diklabio : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*,. 1(1): 72-82`
- Purnomo, M. (2015). Integritas kurikulum Cambridge dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika sekolah menengah pertama (Perpektif pengembangan prosedur). *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015*.
- Purwanto. (2013). Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. A. (2019). Profil Kemampuan Menyelesaikan Soal PISA SAINS (Biologi) Peserta Didik SMA Negeri Di Kota Kayuagung Ogan Komering Ilir (OKI). *Skripsi*. Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.
- Ratnaningsih, D., J., & Isarudi, Soleiman, N. (2011). Analisis butir soal pilihan ganda ujian akhir semester mahasiswa di Universitas terbuka dengan pendekatan teori tes klasik. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*,. 12(2): 92-99.
- Rismayanti. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Kingdom Monera Kelas X Sma Negeri 6 Palembang. *Skripsi*.Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.
- Rusmila, A. (2007). Model kurikulum integrasi pada rintisan sekolah bertaraf internasional di SMA negeri 3 madiun . *Tesis*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sagap, & Husain, S, Djirimu, M. (2014). Analisis pemahaman konsep biologi menggunakan pilihan ganda beralasan dalam materi pokok sel pada siswa kelas XI IPA SMA Negri 1 Dampal Selatan. *Jurnal e-Jipbiol*,. 2(3).
- Setiawati, M.,& Retnoningsih, A., Irsandi, A. (2017). Efektifitas praktikum berbasis *Guided Inquiry* diintegrasikan dengan video transfer membran terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) dan pemahaman konsep siswa. *Journal of Biology Education*. 6(1): 45-55.
- Siswono, T. Y. (2019). *Paradigma Penelitian Pendidikan Pengembangan Teori dan Aplikasi Pendidikan Matematika*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widyastono, H. (2010). Pengembangan kurikulum sekolah bertaraf internasional . *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*,.16(3).

Zulpadly, & Harahap, F., Edi, S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi Bioteknologi SMA Negeri Se- Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan Biologi*,. 6(1).